

PENGEMBANGAN PANDUAN TRANSFORMASI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL MELALUI GOOGLE APLIKASI

Widia Sukma Sari¹⁾, Bambang Ismanto²⁾, Tri Nugroho Budi Santoso³⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana
email: 162018003@student.uksw.edu

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana
email: bambang.ismanto@uksw.edu

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana
email: tri.budi.santoso@uksw.edu

Abstract: *The globalization development demands various improvements of human quality in all aspects of life, including education. Indirectly, it requires the digitalization ability of teachers. However, it still faces various problems with many factors. The purpose of this research is to produce a product development guide to become a solution of the problems encountered. It is development research (R&D) with the ADDIE development design model. The subjects of this research are teachers at the Christian Business and Management Vocational School in Salatiga. The data collection techniques applied are observations, interviews, documentations, and expert judgment. The results obtained from this guide through expert validation are as follows: material expert assessment 3.6 with the "Very Eligible" category, assessment of linguists received a rating of 4 with category "Very Eligible", and media expert category 3.5 with the "Very Eligible" category. Based on the results of the assessments of these experts, it can be concluded that this guide product's suitable for use in an educational institution. This guide is able to become a literacy medium to help teachers improve their digitalization skills, especially in managing various learning documents that play an important role in the teaching and learning activities carried out.*

Keyword: *guide development, learning administration, teacher digitalization*

Abstrak: *Perkembangan globalisasi yang maju saat ini menuntut peningkatan kualitas manusia pada segala aspek kehidupan termasuk pada dunia pendidikan. Secara tidak langsung hal ini menuntut kemampuan digitalisasi para guru. Tetapi pada praktiknya, masih banyak permasalahan dengan banyaknya faktor yang mendasari. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu produk pengembangan panduan untuk menjadi sebuah solusi dari permasalahan yang dihadapi. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model desain pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini adalah para guru di SMK Kristen Bisnis dan Manajemen Salatiga. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan penilaian para ahli. Hasil kelayakan yang diperoleh pada produk panduan ini melalui validasi para ahli sebagai berikut: penilaian ahli materi memperoleh penilaian 3,6 dengan kategori "Sangat Layak", penilaian ahli bahasa memperoleh penilaian 4 dengan kategori "Sangat Layak", dan penilaian ahli media sebesar 3,5 dengan kategori "Sangat Layak". Berdasar hasil penilaian uji kelayakan beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk panduan ini layak digunakan pada institusi pendidikan. Produk panduan ini mampu menjadi media literasi dan membantu para guru meningkatkan kemampuan digitalisasinya, terutama dalam mengelola berbagai dokumen administrasi pembelajaran yang berperan penting pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.*

Kata Kunci: *pengembangan panduan, administrasi pembelajaran, digitalisasi guru*

PENDAHULUAN

Saat ini era globalisasi tengah berjalan dengan pesat. Sebuah masa yang menuntut adanya pemenuhan kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Masa ini menggambarkan sebuah kondisi dengan

adanya kebutuhan pokok yang tidak terbatas dan tidak terpisahkan dalam hal penggunaan teknologi dan internet (Andriani & Daroin, 2022). Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini, hal ini

semakin terasa dalam hampir seluruh aktivitas manusia dengan berbagai tuntutan-tuntutan yang serba baru ini meminta berbagai terobosan dalam berfikir, penyusunan konsep, dan tindakan-tindakan tidak terkecuali dalam dunia pendidikan (Santoso, 2022). Dalam dunia pendidikan, adanya perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung berbagai kegiatan operasional sekolah terlebih dalam hal media penyampaian sebuah informasi yang mampu diakses melalui adanya fasilitas internet (digital). Hal ini dapat menjadi suatu sarana dalam upaya proses pengelolaan berbagai dokumen informasi sekolah serta media arsip atau penyimpanan berbagai dokumen dan data yang penting dalam berbagai pelaksanaan kegiatan operasional lembaga sekolah (Hendrawati et al., 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah sejak lama mengeluarkan kebijakan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud No. 22 Tahun 2016) tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang merinci 14 poin salah satunya mengenai konsep pembelajaran berbasis digital. Digitalisasi pendidikan merupakan isu yang cukup menarik perhatian publik dalam beberapa bulan terakhir. Hal ini merupakan respon atau tanggapan terhadap adanya perubahan drastis layanan pendidikan pada masa saat ini (Pemerintah Indonesia, 2016).

Pada lembaga pendidikan, hal ini tentu saja memiliki pengaruh yang sangat penting serta perlu adanya suatu bentuk gebrakan kegiatan transformasi. Transformasi digital merupakan suatu perubahan dalam penanganan sebuah pekerjaan yang mana dalam penerapannya menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas dalam pekerjaan (Danuri, 2019). Transformasi ini dapat diimplementasikan salah satunya dalam upaya pengoperasian dan pengelolaan

berbagai dokumen berbasis digital terlebih dalam kegiatan pengelolaan berbagai dokumen administrasi pembelajaran di sekolah. Proses pengelolaan administrasi pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan media teknologi yang telah banyak digunakan oleh sebagian besar masyarakat, salah satunya yaitu melalui *Google Apps*. Situasi pandemi yang saat ini tengah terjadi, menjadi salah satu faktor pendukung pemberlakuan hal ini. Kondisi ini secara tidak langsung memaksa siswa, guru, dan sekolah untuk “mencicipi” atau mendorong cita rasa pendidikan berbasis teknologi digital. Pandemi ini menyebabkan adanya transformasi media pembelajaran berbasis teknologi (Mansyur, 2020). Proses penerapan transformasi pembelajaran berbasis digital banyak menimbulkan shock culture bagi para guru yang selama ini lebih menyukai sistem media tradisional. Seperti halnya terlihat sebuah fenomena masih banyaknya kendala yang dihadapi, antara lain kurangnya kemampuan guru untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi (Lestari & Wirasty, 2019). Hal ini disebabkan kurangnya literasi digital guru dalam berbagai implementasi proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Arsip merupakan suatu hal yang berperan penting bagi sebuah instansi ataupun sebuah lembaga sebagai media pengumpulan berbagai sumber informasi dimana hal ini sangat berguna dalam proses kebijakan pengambilan keputusan. Sehingga arsip ini mampu memberikan suatu manfaat penyedia informasi yang lengkap, tepat, dan akurat serta sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan pada proses pengelolaaannya (Putra & Merliana, 2021). Tetapi nampaknya hal ini belum sepenuhnya banyak diperhatikan peran kegunaannya. Sebagaimana yang telah

diungkapkan oleh (Fathurrahman, 2018) bahwa berkaitan dengan masalah pengarsipan memang belum secara umum banyak diperhatikan oleh lembaga, organisasi atau masyarakat umum. Meskipun demikian, peranan pengarsipan sebagai sumber kebutuhan informasi sangatlah penting. Hal tersebut memiliki peran penting yang harus disediakan secara cepat dan tepat. Tetapi nampaknya, masih banyak orang yang belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya sistem pengarsipan secara baik.

Seringkali ditemui bahwa sebuah sistem pengarsipan informasi yang disimpan pada dokumen kertas rentan akan berbagai kemungkinan kerusakan, dapat dengan mudah hilang atau terselip, menumpuk pada suatu tempat sehingga membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh (Sherren et al., 2017) bahwa sistem pengelolaan arsip secara konvensional memiliki banyak keterbatasan, diantaranya diperlukannya ruang penyimpanan yang cukup luas dikarenakan adanya penambahan dokumen yang terus terjadi, sangat rentan akan kerusakan dan kehilangan dokumen, proses pencarian dokumen yang memerlukan banyak waktu, serta pendistribusian dokumen kepada para pemakai diantara unit organisasi yang kurang efektif.

Sebagaimana juga yang telah dikemukakan oleh (Pramono et al., 2021) memberikan pendapat bahwa adanya transformasi pendidikan dalam penerapan pengantian administrasi pendidikan yang lebih difokuskan dan mengarah pada upaya pengurangan penggunaan kertas menjadi bahasan yang menarik di era modern saat ini. Upaya dalam kegiatan mengurangi penggunaan kertas, juga dikenal sebagai *paperless*. Hal ini sejalan dan sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan lingkungan. Selain itu, terdapat pula nilai-nilai perlindungan sosial, yang terutama hal ini

berkaitan dengan kemampuan individu untuk beradaptasi dengan adanya transformasi digital pendidikan. Upaya pengurangan penggunaan kertas ini dilakukan guna menghemat ruang dengan mengurangi penggunaan tumpukan kertas pada lemari arsip, mencegah penggunaan kertas yang berlebihan, serta sebagai bentuk upaya konservasi lingkungan.

Proses pengelolaan administrasi pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan media teknologi yang telah banyak digunakan oleh sebagian besar masyarakat, salah satunya yaitu melalui *Google Apps*. Dimana di dalam aplikasi *Google* ini terdapat banyak pengembangan fasilitas yang dapat memudahkan guru untuk membuat, menyimpan, memelihara, serta dapat dengan mudah menggunakan dan membuka dokumen administrasi pembelajaran yang dibutuhkan pada waktu kapanpun dan dimanapun. Salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh *Google* adalah media *Google Drive* dan media *Google Doc*.

Google Drive adalah sebuah aplikasi penyimpanan data yang dapat dipergunakan dimana saja dan kapan saja melalui komputer, laptop, *smarthphone* yang terintegrasi dengan jaringan internet. Aplikasi *Google Drive* mampu menyediakan kapasitas penyimpanan gratis sebesar 15 GB. Selain dapat dipergunakan untuk melakukan arsip dokumen digital, *Google Drive* juga dapat dimanfaatkan untuk berbagi dokumen sekaligus dapat pula dilakukan proses pengeditan dokumen yang telah diterima oleh pihak lain (Ningrum & Puspasari, 2015). Dengan kemampuan menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *Google Drive*, hal ini akan mampu memudahkan guru dalam mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi pembelajaran yang mereka lakukan.

Suatu bentuk penerapan konsep pembelajaran berbasis digital lainnya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menunjang bentuk profesionalitas dalam melaksanakan pembelajaran adalah melalui penerapan penyusunan berbagai kebutuhan dokumen administrasi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran secara digital elektronik, *online*, serta mampu terintegrasi dengan banyak orang, kemudahan akses dimana saja dan kapan saja. Bentuk penerapan ini dapat dilakukan melalui adanya pengembangan media aplikasi yang juga telah ada dan disediakan oleh *Google*, yaitu media *Google Docs*.

Google Docs merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh *Google* dimana dapat dipergunakan untuk kebutuhan pembuatan dokumen pengolah kata, pengolah lembar kerja, dan presentasi. *Google Docs* juga dapat dipergunakan untuk menyimpan, membuat, mengedit dokumen secara online baik secara mandiri maupun berkolaborasi (Dharmawan et al., 2015). *Google Docs* memungkinkan pengguna dan tim (kolaborasi) untuk mengerjakan dokumen secara *real time*. Pengguna juga bebas melakukan perizinan, baik pengguna lain (teman/tim) dapat mengedit atau hanya melihat (membaca). *Google Docs* ini juga menyediakan berbagai fitur di dalamnya seperti pembuatan dokumen, *spreadsheet*, *slide*, dan juga formulir.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Kristen Bisnis dan Manajemen Salatiga berdasarkan kondisi dan regulasi yang ada, terdapat sebuah permasalahan terkait dengan belum tersedianya suatu konsep transformasi administrasi pembelajaran berbasis digital yang mana hal ini juga disebabkan akan masih terbatasnya kemampuan guru akan penggunaan teknologi. Hal ini juga di dasari karena kurangnya media literasi digital yang dapat digunakan oleh para guru dalam

menerapkannya pada pengelolaan dokumen administrasi pembelajaran.

Hal ini dapat tercermin dari adanya sistem pengarsipan dokumen administrasi pada sekolah ini masih dengan menerapkan cara manual, atau belum dilaksanakan dengan sistem penerapan pengarsipan digital. Masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang masih menerapkan pengelolaan sistem administrasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara konvensional yang rentan terjadi kehilangan dokumen, terselip, kerusakan, memakan tempat, ruang penyimpanan arsip kurang rapi, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, berkaitan dengan adanya bentuk aktivitas guru dalam mempersiapkan dokumen administrasi pembelajaran masih banyak dengan penerapan konvensional. Dengan melihat hal ini, kemampuan dalam penggunaan media aplikasi *Google Docs* dapat dijadikan alternatif pilihan untuk memudahkan pekerjaan. Dengan bantuan dan aplikasi ini, maka hal ini akan memudahkan guru untuk dapat membuat, mengelola, menyimpan ataupun dapat berdiskusi bersama dengan banyak orang saat menyusun atau menulis berbagai dokumen administrasi pembelajaran sekolah, serta selain itu penerapan hal ini juga dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Melihat adanya fenomena keterbatasan literasi digital ini, berdasar informasi yang diperoleh bahwa para guru di SMK Kristen Bisnis dan Manajemen Salatiga disampaikan bahwa mereka membutuhkan sebuah buku panduan yang cenderung fokus pada suatu pemanfaatan pengelolaan dokumen administrasi pembelajaran melalui pemanfaatan sebuah fitur aplikasi yang mudah dipergunakan, efektif dan efisien. Maka pada penelitian ini akan diciptakan sebuah produk penelitian dalam bentuk pengembangan panduan

digital yang memuat berbagai informasi dan langkah pemanfaatan *Google* Aplikasi untuk mengelola berbagai bentuk penyimpanan, penyusunan, dan pengelolaan dokumen administrasi pembelajaran oleh para guru di sekolah. Pengembangan pada sebuah panduan guru bertujuan agar guru tidak hanya hanya mengandalkan satu sumber saja. Pedoman guru memiliki fungsi Sebagai bahan ajar, media, pedoman segala kegiatan dalam proses pembelajaran (Abidin, 2014; Prananto, 2018).

Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pengelolaan berbagai dokumen administrasi pembelajaran dan di integrasikan dengan aplikasi digital. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu dalam proses pemecahan permasalahan keterbatasan kemampuan digitalisasi para guru dengan menciptakan sebuah produk buku panduan guru yang dapat digunakan sebagai pedoman dan media dalam proses peningkatan kemampuan digitalisasi dalam proses pengelolaan berbagai dokumen administrasi pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang diterapkan adalah dengan acuan model ADDIE oleh (Branch, 2009) yang telah dimodifikasi. Adapun tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah hanya pada tahap *analysis* (analisis), tahap *design* (desain), dan tahap *development* (pengembangan). Langkah yang dapat dilakukan guna mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan, maka dilakukanlah uji kelayakan kepada para ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penilaian para ahli. Langkah yang digunakan dalam mengelola data angket

validasi maka diperlukan suatu perubahan interpretasi penilaian kualitatif menjadi kuantitatif, yaitu dengan menerapkan skala likert.

Kelayakan dari produk pengembangan panduan yang dikembangkan, berdasar dari adanya hasil penilaian validasi dari berbagai ahli kemudian akan di rata-rata dan akan dikategorikan dalam 5 kategori. Hal ini didasarkan pada kriteria penilaian dengan rerata skor $X > 3,4$ maka dapat dikategorikan Sangat Layak, rerata skor $2,8 < X \leq 3,4$ maka dapat dikategorikan Layak, rerata skor $2,2 < X \leq 2,8$ maka dapat dikategorikan Cukup, rerata skor $1,6 < X \leq 2,2$ maka dapat dikategorikan Kurang, dan rerata skor $X \leq 1,6$ dapat dikategorikan Sangat Kurang Layak (Widoyoko & Qudsy, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analysis (Analisis)

Pada tahapan analisis ini, diantara lain meliputi adanya permasalahan kinerja, analisis kompetensi kemampuan digital para guru, analisis kebutuhan sumber ketersediaan fasilitas penunjang, serta analisis kebutuhan langkah strategi pemecahan masalah. Berikut merupakan uraian dari masing-masing tahapan analisis yang dilakukan:

Menganalisis Permasalahan Kinerja

Berdasar penelitian yang telah di dapatkan oleh peneliti pada objek penelitian ini, ditemui sebuah fakta bahwa selama ini bentuk sistem penyimpanan dan pengolahan berbagai data yang dipergunakan dalam proses penyusunan dokumen administrasi pembelajaran yang diterapkan pada sebagian besar guru di sekolah adalah masih menggunakan sistem manual. Dimana, hal ini terjadi dikarenakan masih kurangnya bentuk kemampuan para guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas

online/digital dan literasi yang kurang. Hal ini terjadi karena masih diperlukan sebuah panduan yang mampu memberikan sebuah langkah-langkah dalam proses pemanfaatan media aplikasi tersebut.

Tentu, penerapan berbagai sistem pembaharuan ini diperlukan suatu adaptasi dan panduan untuk dapat membantu mewujudkan hal tersebut. Maka dari itu, dibutuhkanlah suatu kemampuan literasi digital yang kuat bagi para guru untuk selanjutnya dapat memanfaatkan berbagai fasilitas tersebut. Dalam penelitian ini maka akan dituangkan suatu bentuk pemecahan permasalahan yang ada dengan memperbaiki ataupun mengembangkan sebuah panduan penggunaan aplikasi. Meliputi sistem pengarsipan dokumen administrasi pembelajaran (*Google Drive*) & sistem penyusunan dokumen administrasi pembelajaran yang dilakukan secara mandiri/kolaborasi (*Google Docs*).

Menganalisis Kinerja Kemampuan Digitalisasi Para Guru

Berdasarkan pencarian informasi yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terkait kinerja kemampuan digitalisasi para guru dalam pemanfaatan pengelolaan administrasi digital pembelajaran melalui *Google* Aplikasi di SMK Kristen Bisnis dan Manajemen Salatiga ini secara keseluruhan cenderung belum maksimal dan belum merata kepada semua para guru di sekolah ini. Hal ini dikarenakan masih adanya sebuah pandangan sebagian besar guru yang masih berorientasi ke cara konvensional dalam mengelola berbagai dokumen-dokumen administrasi pembelajaran. Berbagai tuntutan kebutuhan pada masa saat ini ditandai dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, selain itu terdapat faktor lain yang juga turut mempengaruhi hal ini, yaitu terjadinya fenomena pandemi covid-19.

Ketidakterlaksanaan penerapan sistem digitalisasi dalam penyimpanan, penyusunan, pengelolaan berbagai dokumen administrasi pembelajaran secara digital ini salah satunya disebabkan karena kurangnya literasi digital yang dilakukan para guru. Serta selain itu kurangnya sebuah buku pedoman yang dapat dijadikan sebagai bentuk referensi pengetahuan pemanfaatan aplikasi *Google* tersebut menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi.

Menganalisis Analisis Kebutuhan Sumber Ketersediaan Fasilitas Penunjang

Berdasar hasil penelitian yang telah di dapatkan, dapat menerangkan hasil bahwa fasilitas elektronik yang ada di sekolah ini cukup memadai, dengan tersedianya lab komputer yang memiliki berbagai kelengkapan yang cukup memadai. Disamping itu, fasilitas penunjang wifi sekolah juga sudah memadai untuk berbagai penggunaan fasilitas yang memerlukan akses internet. Sebagian besar fasilitas mandiri para guru di SMK Kristen Bisnis dan Manajemen Salatiga pun sudah memiliki laptop (komputer jinjing). Tetapi, dilansir dari observasi lapangan yang telah di dapatkan bahwa belum seluruh guru juga mempunyai fasilitas *smartphone* pintar. Dalam pemanfaatan berbagai fasilitas pada *smartphone* pintar tersebut pun juga belum seluruh guru yang ada di SMK Kristen Bisnis Salatiga ini mampu memanfaatkannya secara maksimal.

Analisis Kebutuhan Langkah Strategi Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini bentuk strategi pemecahan masalah yang akan dilakukan terhadap adanya fenomena permasalahan yang dihadapi oleh para guru adalah menciptakan suatu pengembangan produk panduan yang dapat digunakan oleh para guru sebagai media literasi digital guna

meningkatkan kemampuan pemanfaatan media digital elektronik sebagai bentuk transformasi pengelolaan, dan penyusunan berbagai dokumen administrasi pembelajaran. Produk panduan ini akan diciptakan dalam bentuk *e-book* dengan format .pdf dengan tujuan untuk lebih memudahkan pendistribusian dan penggunaan. Produk pengembangan panduan ini dapat diakses secara mudah dengan menggunakan berbagai fasilitas elektronik seperti komputer, laptop, smartphone, tablet yang mampu diakses kapan saja dan dimana saja.

Produk pengembangan panduan ini juga dapat diintegrasikan dalam model pembelajaran *e-learning*, dimana model pembelajaran *e-learning* ini saat ini tengah gencar dilaksanakan. Produk panduan ini di dalamnya akan menerangkan berbagai langkah dalam sistem pengarsipan dokumen administrasi pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google* yaitu *Google Drive* & sistem penyusunan dokumen administrasi pembelajaran secara mandiri/kolaborasi secara *online* (*Google Docs*). Fitur yang di sediakan dala produk pengembangan panduan ini di lengkapi pula dengan adanya daftar isi, daftar gambar, daftar tabel sebagai komponen pendukung para pengguna dalam memudahkan menggunakan produk panduan. Pemaparan penjelasan dalam produk pengembangan panduan ini tidak hanya disajikan dalam bentuk pemaparan kata-kata saja, tetapi juga dilengkapi dengan bentuk pemaparan gambar sebagai penjelas dari pemaparan dlam bentuk kata-kata.

Selain itu, dalam produk pengembangan panduan ini juga didalamnya akan dipaparkan beberapa contoh bentuk penyusunan berbagai jenis dokumen administrasi pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun perbaikan dalam penyusunan dan pengelolaan berbagai administrasi pembelajaran di sekolah dengan dapat memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan oleh *Google Docs*. Dengan adanya berbagai kemudahan dan keunggulan yang terdapat dalam produk pengembangan panduan ini, maka di harapkan dapat menjadi suatu langkah ataupun solusi dari adanya permasalahan yang di hadapi.

Design (Desain)

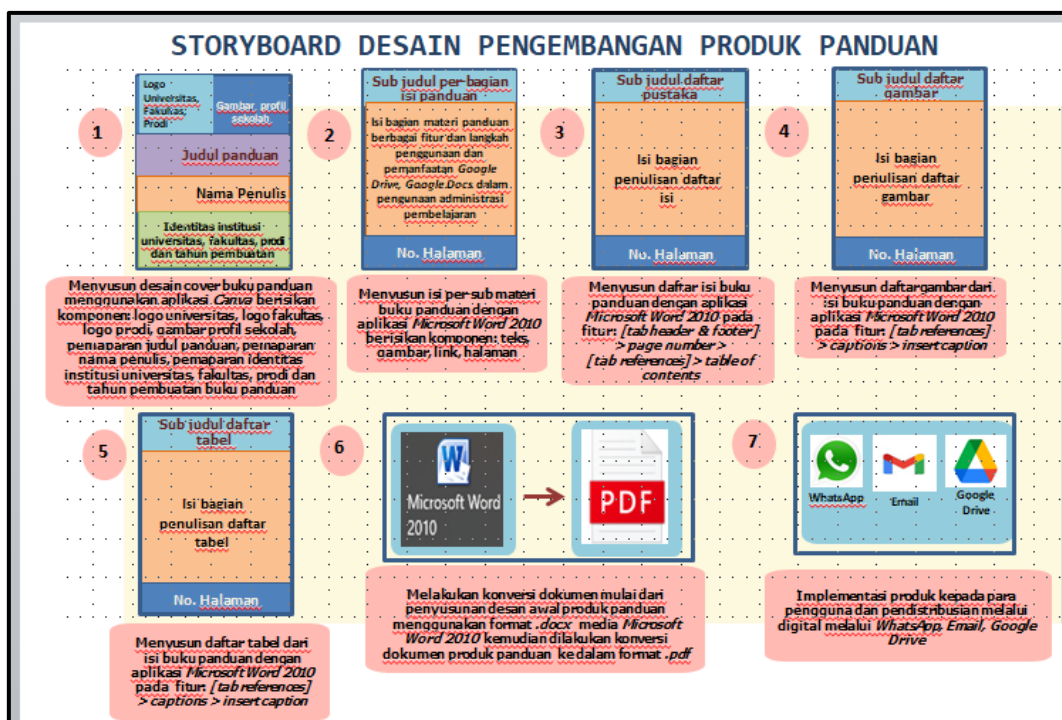
Tahapan desain ini merupakan tahapan perancangan produk yang meliputi adanya perancangan desain panduan (*storyboard*) dan penyusunan pembuatan desain. Selengkapnya akan lebih dijelaskan pada uraian berikut ini:

Perancangan Desain Panduan (Storyboard)

Pada tahapan ini akan dirancang sebuah storyboard sebagai acuan untuk memudahkan dalam merancang

pembuatan produk Pengembangan

Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Digital Melalui *Google* Aplikasi (*Google Drive* & *Google Docs*). Adapun gambaran dari perancangan desain pengembangan panduan sebagai berikut:



Gambar 1. Storyboard Desain Pengembangan Produk Panduan

Gambar 1 di atas memaparkan adanya konsep pengembangan produk panduan dimulai dari menganalisis berbagai dokumen administrasi pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis berbagai kebutuhan dan kemampuan digitalisasi para guru dalam pemanfaatan aplikasi *Google* (*Google Drive* dan *Google Docs*). Setelah itu kemudian dilanjutkan dengan penyusunan desain pengembangan panduan transformasi administrasi pembelajaran digital dan langkah-langkah pemanfaatan penggunaan *Google Drive* dan *Google Docs* melalui *Microsoft Word 2010* dan aplikasi *Canva*. Hal ini meliputi mulai dari desain cover panduan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, isi materi, pemaparan sejumlah gambar sebagai penjabar pemaparan langkah-langkah penggunaan pada produk pengembangan panduan, dan tidak lupa pemberian nomor halaman untuk memudahkan para pengguna dalam menggunakan produk panduan ini.

Perancangan desain dimulai dari tahapan mendesain cover buku panduan

menggunakan aplikasi *Canva*, dimana pada bagian cover ini berisikan komponen logo universitas, logo fakultas, logo prodi, gambar profil sekolah, pemaparan judul panduan, pemaparan nama penulis, pemaparan identitas institusi universitas, fakultas, prodi dan tahun pembuatan buku panduan. Setelah itu, dilanjutkan dengan mendesain pada setiap pemaparan isi materi buku panduan menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* dengan berisikan komponen teks, gambar, link, halaman. Kemudian dilanjutkan dengan mendesain bagian materi buku panduan yaitu menyusun daftar isi buku panduan dengan aplikasi *Microsoft Word 2010* pada fitur [tab header & footer] > page number > [tab references] > table of contents. Setelah itu, dilanjutkan dengan mendesain bagian materi buku panduan yaitu menyusun daftar gambar dari isi buku panduan dengan aplikasi *Microsoft Word 2010* pada fitur [tab references] > captions > insert caption. Setelah mendesain materi isi buku panduan daftar gambar, selanjutnya menyusun daftar tabel

dari isi buku panduan dengan aplikasi *Microsoft Word 2010* pada fitur [*tab references*] > *captions* > *insert caption*.

Setelah dirasa desain produk pengembangan panduan telah selesai dibuat pada *Microsoft Word 2010*, maka dilanjutkan dengan melakukan perubahan format atau konversi dokumen ke dalam format *.pdf*. Hal ini dimaksudkan supaya tidak terjadi perubahan isi maupun format para produk panduan dan memudahkan dalam proses pendistribusian produk. Ketika proses konversi selesai dilakukan, maka akan dilanjutkan dengan proses tahapan pendistribusian produk pengembangan panduan kepada para pengguna yaitu para guru di SMK Kristen Bisnis dan Manajemen Salatiga melalui berbagai media digital seperti *WhatsApp*, *Email*, *Google Drive*, dan lain-lain.

Penyusunan Pembuatan Desain

Selanjutnya akan dilakukan sebuah perancangan bentuk template pengembangan panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Digital Melalui *Google* Aplikasi dengan mempergunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* dan aplikasi *Canva*. Tahap desain pada proses pengembangan Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Digital Berbasis *Google* Aplikasi ini adalah merancang sebuah format yang akan dipergunakan dalam upaya melengkapi bagian pembuka yang terdiri dari 2 konten. Konten yang pertama merupakan sebuah halaman awal (*cover*) yang berisikan tulisan judul produk panduan yaitu “Pengembangan Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Digital Berbasis *Google* Aplikasi”, logo universitas, logo fakultas, logo program studi, gambar profil sekolah, nama penulis, dan identitas institusi, fakultas, dan program studi serta tahun pembuatan produk panduan. Pada proses penyusunan konten 1 ini, dipergunakanlah

desain aplikasi *Canva*. Kemudian, pada konten kedua akan berisikan sebuah menu yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, materi panduan, dan referensi. Dimana dalam proses penyusunan konten 2 ini, dipergunakanlah aplikasi *Microsoft Word 2010*.

Selanjutnya akan di jelaskan pemaparan materi terkait dengan penambahan gambar, penjelasan langkah-langkah dalam proses penyimpanan dokumen administrasi pembelajaran menggunakan *google drive* dan sarana penyusunan atau pengelolaan dokumen administrasi pembelajaran dengan media *google docs*. Selain itu, bentuk desain warna dalam segi pewarnaan panduan ini akan di terapkan dengan warna *background* putih dan warna *font* yang akan disesuaikan supaya lebih menarik. Bentuk *font* yang kan dipergunakan adalah menggunakan font : *Cambria* dengan ukuran *font*: 12 dan beberapa bagian tertentu dengan ukuran font lebih besar dengan tujuan memperjelas isi dari panduan ini. Pemaparan langkah-langkah dengan gambar juga akan dituangkan dengan tujuan untuk lebih memperjelas adanya penjelasan langkah-langkah yang telah dipaparkan melalui kata-kata. Produk ini dibuat dalam bentuk media non cetak (digital).

Produk panduan ini dibuat dan di desain dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* dan nantinya akan di export dalam bentuk format *.pdf* . Hal ini dimaksudkan agar produk panduan menjadi lebih rapih serta untuk menghindari adanya perubahan isi daripada panduan ini. Selain itu, dalam sisi desain materi produk panduan ini akan dijelaskan secara jelas mengenai langkah-langkah penggunaan proses penyimpanan dokumen administrasi pembelajaran secara digital melalui *Google Drive* dan pembuatan/penyusunan dokumen administrasi pembelajaran secara digital melalui *Google Docs*. Dalam sisi

penyampaian bahasa yang digunakan dalam proses desain panduan ini akan dipergunakan bahasa yang komunikatif, jelas, sederhana, lugas dan mudah dimengerti oleh para pemakai.

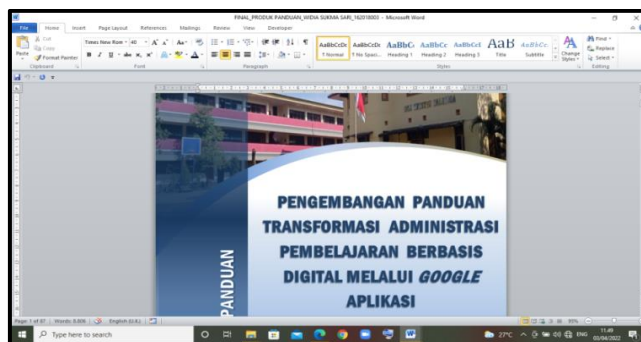
Development (Pengembangan)

Hasil daripada tahap pengembangan ini adalah sebuah produk panduan *E-Book* yang di desain menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* dan akan di ekspor dalam bentuk format *.pdf*. Pada tahap development ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan panduan transformasi administrasi pembelajaran berbasis digital melalui *Google* Aplikasi ini, yaitu sebagai berikut:

Pembuatan Produk Pengembangan Panduan

Pada tahapan ini, akan dilaksanakan pembuatan produk pengembangan panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Berbasis

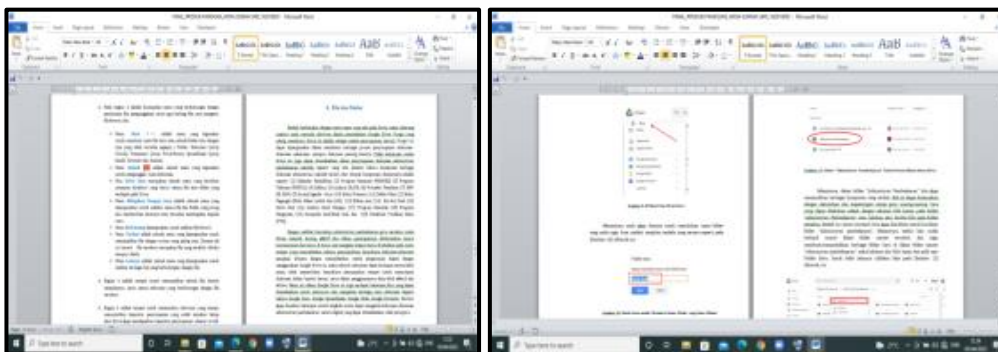
Digital Melalui *Google* Aplikasi (*Google Drive & Google Docs*) menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* dan *Canva* yang nantinya akan di sebar luaskan dalam bentuk format *.pdf*. Proses pengembangan Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Digital Berbasis *Google* Aplikasi ini adalah merancang sebuah format yang akan dipergunakan dalam upaya melengkapi bagian pembuka yang terdiri dari 2 konten.



Gambar 2. Tampilan Penyusunan Konten 1 Produk Pengembangan Panduan Melalui *Microsoft Word 2010*

Pada pemaparan gambar 2 diatas, memuat konten yang pertama merupakan sebuah halaman awal (*cover*) yang berisikan tulisan judul produk pengembangan

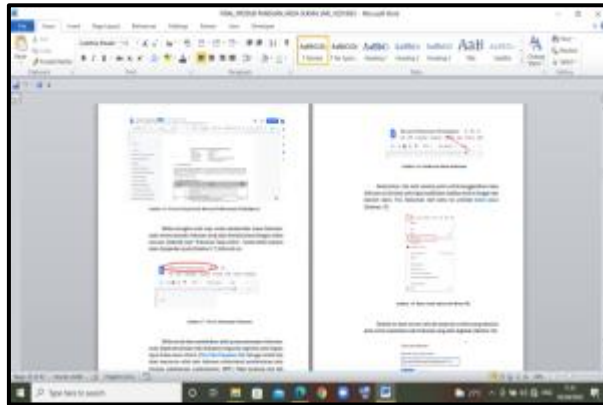
panduan yaitu “Pengembangan Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Digital Berbasis *Google* Aplikasi”.



Gambar 3. Tampilan Penyusunan Konten 2 Produk Pengembangan Panduan Melalui *Microsoft Word 2010*

Selanjutnya, pada gambar 3 diatas memaparkan bagian konten kedua dari produk panduan yang berisikan cuplikan informasi dan langkah-langkah mengenai berbagai pemanfaatan layanan *Google Drive*

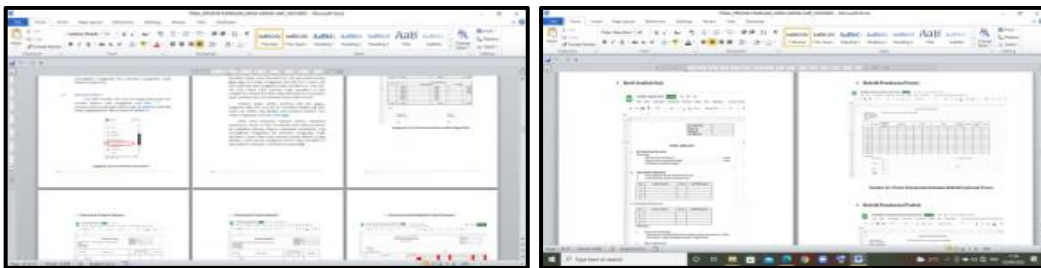
dan berbagai aksi yang dapat dilakukan dalam *Google Drive* sebagai sistem arsip digital berbagai dokumen administrasi pembelajaran.



Gambar 4. Tampilan Penyusunan Konten 2 Produk Panduan Melalui *Microsoft Word 2010*

Pada pemaparan gambar 4 diatas merupakan cuplikan dari sebagian isi materi dari produk panduan dimana merupakan pemaparan langkah-langkah dalam

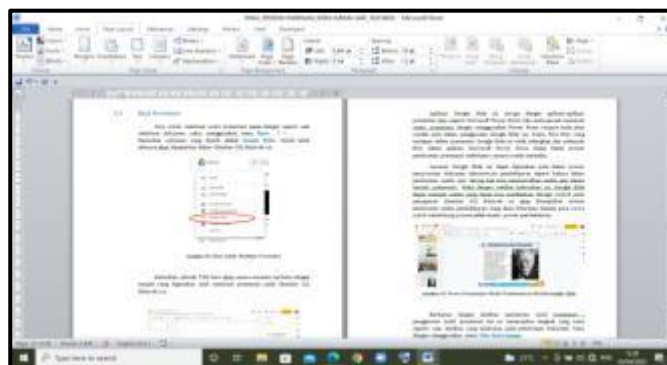
memanfaatkan layanan *Google Docs* untuk membuat suatu dokumen administrasi.



Gambar 5. Tampilan Penyusunan Konten 2 Produk Pengembangan Panduan Melalui *Microsoft Word 2010*

Pada pemaparan gambar 5 diatas merupakan cuplikan dari sebagian isi materi dari produk panduan dimana merupakan pemaparan langkah-langkah dalam memanfaatkan layanan *Google Docs* untuk membuat suatu dokumen administrasi pembelajaran dengan fitur *Google Spreadsheet*. Pada produk pengembangan panduan ini, dipaparkan contoh penerapan dalam penyusunan perhitungan minggu efektif, program tahunan, program semester, penyusunan jadwal kegiatan program semester, penyusunan program

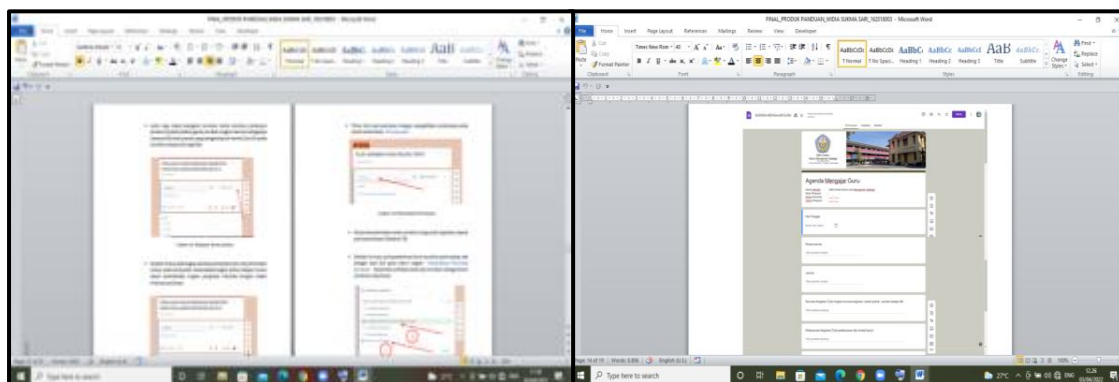
penilaian, penyusunan jadwal program remidi/ pengayaan, penyusunan jadwal mengajar guru, agenda mengajar, daftar hadir siswa, KKM pengetahuan, KKM keterampilan, Jurnal penilaian sikap spiritual, Penyusunan jurnal sikap sosial, penilaian diri siswa, penilaian antar teman sebaya, kisi-kisi soal pengetahuan, analisis nilai, analisis butir soal, hasil analisis soal, rubrik penskoran proses, rubrik penskoran produk, rubrik penskoran proyek, program remidi, program pengayaan serta daftar hadir siswa program remidi dan pengayaan.



Gambar 6. Tampilan Penyusunan Konten 2 Produk Pengembangan Panduan Melalui *Microsoft Word 2010*

Pada pemaparan gambar 6 diatas merupakan cuplikan dari sebagian isi materi dari produk panduan dimana merupakan pemaparan langkah-langkah dalam memanfaatkan layanan *Google Docs* untuk membuat suatu dokumen administrasi

pembelajaran dengan fitur *Google Slide*. Pada produk pengembangan panduan ini, dipaparkan contoh penerapan dalam penyusunan media pembelajaran berupa *slide powerpoint*.



Gambar 7. Tampilan Penyusunan Konten 2 Produk Panduan Melalui *Microsoft Word 2010*

Pada pemaparan gambar 7 diatas, merupakan cuplikan dari sebagian isi materi dari produk panduan dimana merupakan pemaparan langkah-langkah dalam memanfaatkan layanan *Google Docs* untuk membuat suatu dokumen administrasi

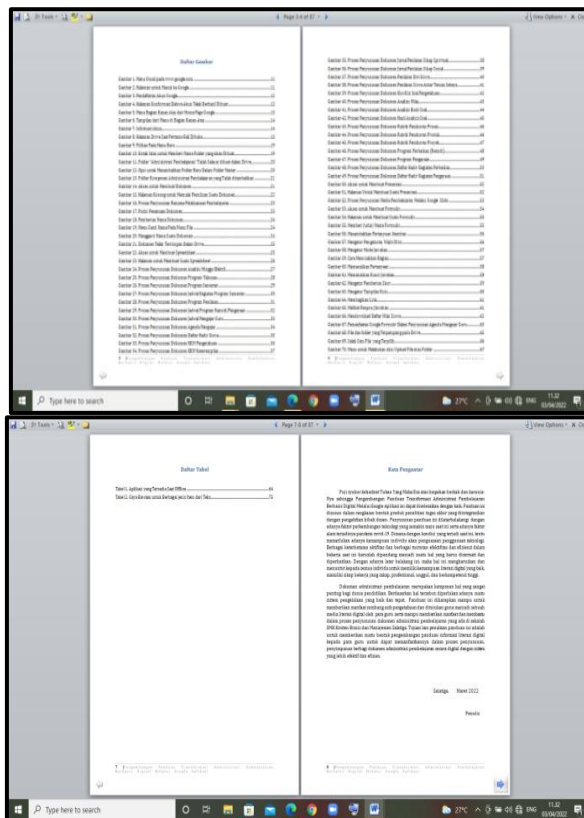
pembelajaran dengan fitur *Google Formulir*. Pada produk pengembangan panduan ini, dipaparkan contoh penerapan dalam penyusunan evaluasi penilaian test dan penyusunan dan rekap agenda mengajar guru.



Gambar 8. Tampilan Penyusunan Konten 2 Produk Panduan Melalui *Microsoft Word 2010*

Pada pemaparan gambar 8 diatas merupakan cuplikan dari sebagian isi materi dari produk panduan dimana merupakan pemaparan langkah-langkah dalam memanfaatkan layanan pada produk

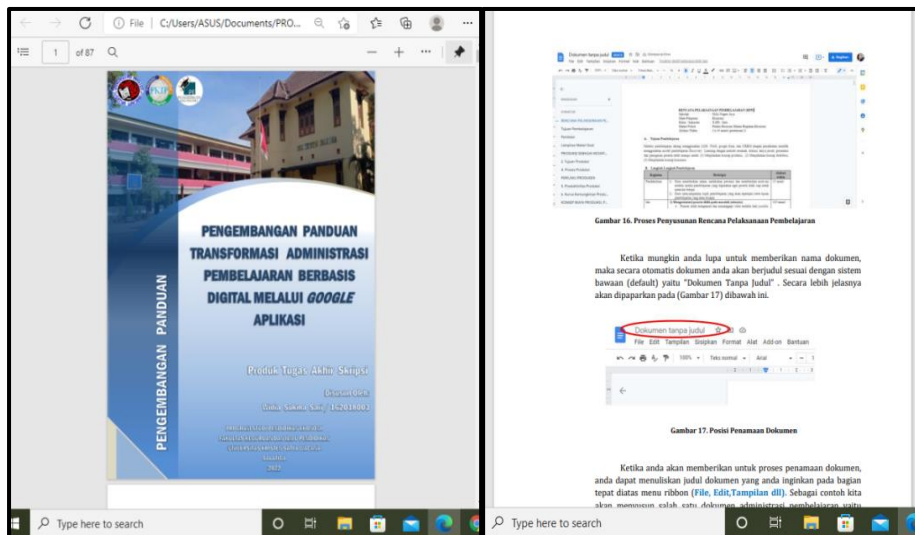
pengembangan panduan ini, dipaparkan contoh penerapan dalam penyusunan evaluasi penilaian test dan penyusunan dan rekap agenda mengajar guru.



Gambar 9. Tampilan Penyusunan Konten 2 Produk Panduan Melalui *Microsoft Word 2010*

Pada pemaparan gambar 9 diatas memaparkan bagian konten kedua dari produk panduan yang berisikan informasi mengenai daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, kata pengantar pada produk pengembangan panduan.

Selanjutnya, proses penyusunan pembuatan daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar pada buku panduan ini disusun setelah seluruh bagian dari isi materi panduan telah selesai disusun.



Gambar 10. Produk Pengembangan Panduan Telah di Konversi Dalam Format .pdf

Pada pemaparan gambar 10 diatas merupakan cuplikan dari sebagian tampilan produk pengembangan panduan ketika telah selesai di desain pada *Microsoft Word 2010* dan telah di konversi ke dalam format tampilan .pdf.

Uji Kelayakan

Produk pengembangan panduan transformasi administrasi pembelajaran berbasis digital melauai *google* aplikasi ini perlu dilakukan adanya proses validasi penilaian dari beberapa ahli. Ahli yang melakukan penilaian uji kelayakan produk pengembangan panduan ini meliputi ahli

materi, ahli bahasa, ahli media. Hasil dari penilaian statistik deskriptif akan dipergunakan dalam mengetahui kelayakan dari produk pengembangan panduan pada penelitian ini.

Berdasarkan dengan beberapa pertimbangan dan kesesuaian bidang para validator, maka berkaitan dengan proses validasi ahli materi pada produk penelitian ini adalah oleh Bp. Agus Nugroho, S.Pd. sebagai seorang guru IT pada salah satu sekolah menengah atas di Kota Salatiga. Hasil penilaian ahli materi dapat dilihat melalui pemaparan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

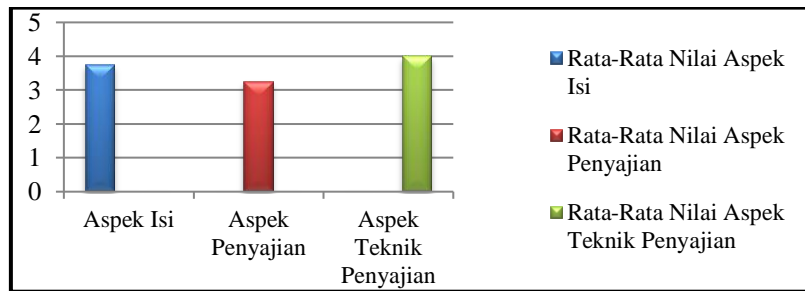
| No | Indikator | Jumlah Skor | Rata-Rata Skor | Kategori |
|-------|------------------------|-------------|----------------|--------------|
| 1 | Aspek Isi | 15 | 3,75 | Sangat Layak |
| 2 | Aspek Penyajian | 13 | 3,25 | Layak |
| 3 | Aspek Teknik Penyajian | 8 | 4 | Sangat Layak |
| Total | | 36 | 3,6 | Sangat Layak |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, dapat dilihat adanya rangkuman hasil skor penilaian oleh ahli materi dengan cakupan 3 aspek yaitu aspek isi, aspek penyajian, dan aspek teknik penyajian dengan memperoleh rata-rata skor sebesar 3,6 dimana nilai rata-rata ini masuk ke dalam rentang $X > 3,4$ dan dapat dikategorikan dalam kriteria Sangat Layak. Sehingga

dapat dikatakan bahwa tingkat kelayakan produk panduan “Pengembangan Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Digital melalui Google Aplikasi” ini berdasarkan validasi ahli materi termasuk dalam kategori **Sangat Layak**.

Hasil validasi ahli materi ini dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini:



Gambar 11. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi

Penilaian validasi selanjutnya adalah validasi ahli bahasa dengan beberapa pertimbangan dan kesesuaian bidang para validator, maka berkaitan dengan proses validasi ahli bahasa pada produk penelitian

ini adalah oleh Bp. R Andi Nurcahyo Hadisaputro, S.Pd. sebagai seorang guru Bahasa Indonesia pada salah satu sekolah menengah atas di Kota Salatiga. Penilaian dapat dilihat berdasar pemaparan tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

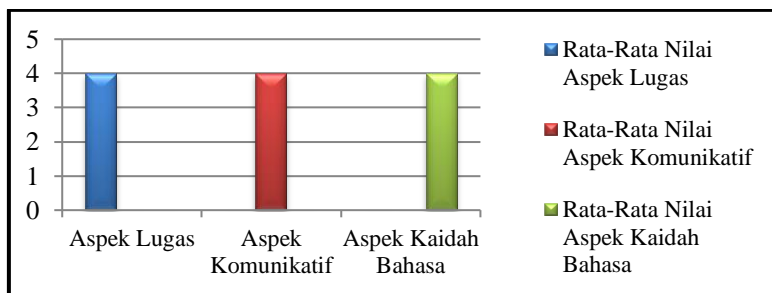
| No | Indikator | Jumlah Skor | Rata-Rata Skor | Kategori |
|----|---------------------|-------------|----------------|---------------------|
| 1 | Aspek Lugas | 12 | 4 | Sangat Layak |
| 2 | Aspek Komunikatif | 4 | 4 | Sangat Layak |
| 3 | Aspek Kaidah Bahasa | 12 | 4 | Sangat Layak |
| | Total | 28 | 4 | Sangat Layak |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 2 di atas dapat dilihat adanya rangkuman hasil skor penilaian oleh ahli bahasa dengan cakupan 3 aspek yaitu aspek lugas, aspek komunikatif, dan aspek kaidah bahasa dengan memperoleh rata-rata skor sebesar 4 dimana nilai rata-rata ini masuk ke dalam rentang $X > 3,4$ dan dapat dikategorikan dalam kriteria Sangat Layak. Sehingga

dapat dikatakan bahwa tingkat kelayakan produk panduan “Pengembangan Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Digital melalui Google Aplikasi” ini berdasarkan validasi ahli materi termasuk dalam kategori **Sangat Layak**.

Hasil validasi ahli bahasa ini dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini:



Gambar 12. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Bahasa

Penilaian validasi selanjutnya adalah validasi ahli media dengan beberapa pertimbangan dan kesesuaian bidang para validator, maka berkaitan dengan proses validasi ahli media pada produk penelitian

ini adalah oleh Bp. Sri Wahyudi, S.Pd, M.Pd. sebagai seorang guru Teknik Komputer Jaringan pada salah satu sekolah menengah kejuruan di kota Salatiga. Penilaian dapat dilihat berdasar pemaparan tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media

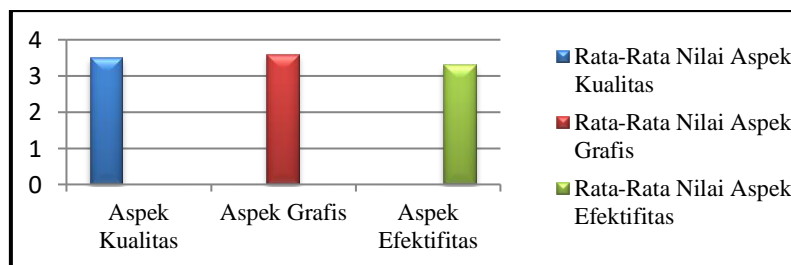
| No | Indikator | Jumlah Skor | Rata-Rata Skor | Kategori |
|-------|-------------------|-------------|----------------|--------------|
| 1 | Aspek Kualitas | 14 | 3,5 | Sangat Layak |
| 2 | Aspek Grafis | 11 | 3,6 | Sangat Layak |
| 3 | Aspek Efektifitas | 10 | 3,3 | Layak |
| Total | | 35 | 3,5 | Sangat Layak |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat adanya rangkuman hasil skor penilaian oleh ahli media dengan cakupan 3 aspek yaitu aspek komunikatif, aspek grafis, dan aspek efektifitas memperoleh rata-rata skor sebesar 3,5 dimana nilai rata-rata ini masuk ke dalam rentang $X > 3,4$ dan dapat dikategorikan dalam kriteria Sangat Layak. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kelayakan produk panduan “Pengembangan

Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Digital melalui Google Aplikasi” ini berdasarkan validasi ahli materi termasuk dalam kategori **Sangat Layak**.

Hasil validasi ahli media ini dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini:



Gambar 13. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media

Simpulan yang dapat diambil berdasar pada hasil penelitian pengembangan produk panduan ini telah

mampu menunjukkan hasil penilaian sebagai dasar pengambilan keputusan dari kelayakan produk ini. Penilaian ini

dilakukan oleh beberapa ahli yaitu diantaranya ahli materi menunjukkan penilaian sebesar 3,5 tergolong dalam kategori “Sangat Layak”, penilaian dari ahli bahasa sebesar 4,0 tergolong dalam kategori “Sangat Layak”, penilaian dari ahli media sebesar 3,5 tergolong dalam kategori “Sangat Layak”. Seluruh aspek penilaian yang ada dalam pengembangan buku panduan untuk guru ini mendapatkan penilaian kategori “Sangat Layak”, dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widayanti & Abidin, 2020) dengan hasil penelitian pengembangan buku panduan untuk para guru dengan perolehan seluruh aspek penilaian para ahli kategori “Sangat Layak”. Hasil penelitian lain yang turut mendukung penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh (Aliffia et al., 2022) dengan hasil uji kelayakan produk buku panduan untuk para guru dengan kategori “Sangat Baik”. Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aliffia et al., 2022) ini di dalamnya diperoleh penilaian dari ahli materi dengan perolehan kategori penilaian “Sangat Layak”. Hasil penelitian lain yang selaras dengan hasil penelitian ini juga dapat penulis paparkan berdasar hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Kurniazuhroh & Adhe, 2019) dengan penelitian pengembangan panduan untuk guru, bahwa secara keseluruhan seluruh aspek penilaian para ahli mendapatkan kategori penilaian “Sangat Layak”. Dimana di dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kurniazuhroh & Adhe, 2019) ini diperoleh penilaian dari ahli media dengan kategori penilaian “Sangat Layak” dan penilaian ahli media dengan perolehan kategori penilaian “Sangat Layak”.

Data yang di dapatkan merupakan data kuantitatif dalam bentuk angket penilaian dan data kualitatif dalam bentuk pemberian kritik dan saran yang mampu dipertimbangkan sebagai proses

penyempurnaan produk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Puspitasari & Rakhmawati, 2013) bahwa dalam proses validasi akan didapatkan data penilaian dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif adalah sebuah instrument dalam bentuk pemberian saran serta kritik yang dipergunakan sebagai dasar melakukan perbaikan atau penyempurnaan para produk panduan yang dikembangkan.

Data kuantitatif dianalisis dengan menerapkan perhitungan nilai rata-rata angket dengan skala penilaian likert yang diasumsikan dalam pernyataan 1 (Tidak setuju), 2 (Kurang setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kudiasanti, 2017) dimana dalam penelitian pengembangan yang dilakukan juga menerapkan perhitungan penilaian skala likert dengan 4 kategori pemberian skor. Nilai dari ketiga validator pada setiap aspek yang telah dinilai kemudian akan dilakukan perhitungan serta di rata-rata kembali untuk mendapatkan nilai validitas akhir. Nilai validitas akhir ini akan menjadi sebuah acuan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk hasil pengembangan dan diperoleh kriteria kelayakan pengembangan panduan ini.

Berdasar data penilaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Digital Melalui *Google* Aplikasi “**Sangat Layak**” digunakan sebagai bentuk produk panduan yang dapat digunakan dalam proses transformasi pengelolaan administrasi pembelajaran di institusi sekolah.

SIMPULAN

Berdasar pada hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pada penelitian ini, melalui adanya proses penilaian oleh para

ahli, maka diperoleh suatu hasil akhir penilaian dari produk pengembangan ini dengan kategori “Sangat Layak”. Dimana serangkaian dari adanya penelitian ini merupakan penelitian yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada penelitian ini tahapan yang dilaksanakan adalah *Analyze, Design, dan Development*. Berdasar dengan adanya dasar penilaian kelayakan dari para ahli tersebut, maka produk yang dihasilkan berupa “Pengembangan Panduan Transformasi Administrasi Pembelajaran Berbasis Digital Melalui *Google* Aplikasi” yang ditujukan kepada para guru ini diharapkan mampu membantu dalam penyelesaian permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam peningkatan kemampuan digitalisasi para guru, dari adanya proses perkembangan teknologi yang semakin maju dimana membutuhkan adanya sebuah tindakan atau aksi transformasi digital pada setiap pekerjaan.

Dengan adanya media literasi digital dan upaya peningkatan kemampuan digitalisasi yang baik dalam menggunakan dan memanfaatkan adanya fasilitas atau sarana media yang telah ada seperti yang telah disediakan oleh pihak *Google* yaitu diantaranya *Google Drive* dan *Google Docs*, maka hal ini mampu untuk memberikan suatu kemudahan, kenyamanan, keamanan, efisiensi dan efektifitas seorang guru dalam mengelola berbagai dokumen administrasi pembelajaran yang ada dan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di suatu lembaga institusi sekolah.

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendorong dan memfasilitasi seluruh tenaga kependidikan yang terdapat dalam institusinya untuk terus meningkatkan kemampuan digitalisasi dalam berbagai kegiatan pendidikan. Produk pengembangan panduan ini dapat digunakan sebagai media

pembantu dalam proses perwujudan kemampuan transformasi digitalisasi para guru dalam mengelola berbagai dokumen administrasi pembelajaran secara digital dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses penyusunan berbagai dokumen administrasi pembelajaran.

Bagi para guru, dapat menggunakan produk panduan yang telah dikembangkan ini untuk mengatasi keterbatasan dalam kemampuan melakukan transformasi pengelolaan dokumen administrasi pembelajaran secara digital untuk menunjang ketercapaian kerja yang efektif dan efisien serta menjaga kepentingan dari adanya dokumen penting.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah masih sebatas dalam proses menciptakan buku panduan guru sebagai media literasi dan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan kemampuan digitalisasi guru dalam mengelola berbagai dokumen administrasi pembelajaran secara digital melalui *google* aplikasi. Diharapkan, dalam penelitian selanjutnya dapat lebih mengamati adanya permasalahan yang ada di suatu lingkup institusi pendidikan lain atau objek pendidikan lainnya dan mampu memberikan kontribusi sebagai langkah strategi pemecahan solusi permasalahan yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013* (Cetakan kesatu). Refika Aditama.
- Aliffia, S., Aprinastuti, C., & Amelia, M. A. (2022). Pengembangan Buku Panduan Guru Materi Debit Berbasis Etnomatematika Menggunakan Tradisi Bercocok Tanam Padi di Kulon Progo. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1229–1243.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2147>

- Andriani, D. N., & Daroin, A. D. (2022). Analisis Faktor Keberhasilan Pembelajaran Menggunakan Learning Management System (LMS). *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 1–10.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Infokom*, 15(2).
- Dharmawan, K., Ramona, Y., Rupiasih, N., & Nilakusmawati, D. P. E. (2015). Pemanfaatan Aplikasi Google Docs Sebagai Media Pembinaan Karya Ilmiah Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi & Aplikasinya*, 45–48.
- Fathurrahman, M. (2018). Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi. *JIPi (Jurnal Perpustakaan Dan Informasi)*, 3(2), 215–225.
- Hendrawati, R., Ismanto, B., & Iriani, A. (2021). Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1401–1408. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.931>
- Kudiasanti, R. T. A. (2017). Pengembangan Aplikasi Edukatif Berbasis Android dan Dekstop “Edcounting-App” sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kurniazuhroh, F., & Adhe, K. R. (2019). Pengembangan Buku Panduan Menjahit Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Di Sidoarjo. *PAUD Teratai*, 8(1).
- Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan Multimedia Dalam Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2), 349–353. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i2.289>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and learning journal*, 1(2), 113–123.
- Ningrum, O. S., & Puspasari, D. (2015). Penggunaan Aplikasi Google Drive Sebagai Penunjang Paperless Office. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 3(3).
- Pemerintah Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Permendikbud.
- Pramono, D., Ngabiyanto, N., Isnarto, I., & Saputro, I. H. (2021). Online Assessment pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19: Transformasi Dunia Pendidikan Menuju Paperless Policy. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(2), 97–99.
- Prananto, I. W. (2018). Media Pembelajaran Tematik Berbasis Macromedia Flash 8 yang Berkualitas. *Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global*, 203–207.
- Puspitasari, A., & Rakhmawati, L. (2013). Pengembangan E-Book Interaktif Pada Mata Kuliah Elektronika Digital. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 537–543.
- Putra, W. M., & Merliana, N. P. E. (2021). Peran Arsip Digital Dalam Mendukung Proses Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP*, 3, 141–152.

- Santoso, T. N. B. (2022). Pengembangan Sistem Database Berbasis Tri Darma Perguruan Tinggi Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 36–45. <https://doi.org/10.17977/um027v5i12022p36>
- Sherren, K., Parkins, J. R., Smit, M., Holmlund, M., & Chen, Y. (2017). Digital archives, big data and image-based culturomics for social impact assessment: Opportunities and challenges. *Environmental Impact Assessment Review*, 67, 23–30. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2017.08.002>
- Widayanti, M. D., & Abidin, M. Z. (2020). Pengembangan Buku Panduan Pembelajaran Metode Proyek Untuk Guru TK. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 164–181. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7222>
- Widoyoko, S. E. P., & Qudsy, S. Z. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.